

Perlunya Standard Operation Procedure Mengatasi Kekerasan Seksual pada Jurnalis Perempuan



Monika Pretty Aprilia, MSI
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

MENJADI seorang jurnalis, bukan sebuah profesi yang mudah. Seorang jurnalis dituntut untuk berburu informasi di lapangan dan

bisa meramunya menjadi pemberitaan yang layak untuk disajikan kepada publik. Dalam menjalankan profesinya tersebut, jurnalis kerap menerima perilaku tidak menyenangkan, bahkan kekerasan.

Dalam berbagai laporan, jurnalis laki-laki kerap menerima kekerasan ketika sedang meliput. Sama halnya dengan jurnalis perempuan yang tidak hanya menerima kekerasan secara fisik maupun verbal. Jurnalis perempuan kerap mendapat kekerasan seksual. Dalam penelitian yang dilakukan Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media) yang bekerja sama dengan Aliansi Jurnalis Independen Indonesia dan didukung oleh International Media Support ini, disebutkan bahwa ada 82,6% dari 852 orang jurnalis pernah mendapat kekerasan seksual sepanjang karir jurnalistik mereka.

Survei yang dilakukan pada September- Oktober 2022 tersebut mencari tahu pengalaman kekerasan seksual yang dialami oleh jurnalis perempuan di ranah luring maupun daring, yang terjadi di dalam kantor maupun luar kantor. Survei juga mencari tahu jenis kekerasan seksual yang dialami jurnalis perempuan, yang secara konseptualisasinya dibagi menjadi dua jenis utama, pelecehan seksual (sexual harassment) dan serangan seksual (sexual assault) (Herlihy et al., 2017). Pelecehan seksual terdiri dari komentar kasar/ menghina secara seksual, body shaming, pesan teks maupun audio visual yang bersifat seksual dan eksplisit, serta catcalling. Sedangkan serangan seksual terdiri dari mengalami sentuhan fisik yang bersifat seksual yang tidak diinginkan, dipaksa menyentuh dan melayani keinginan seksual pelaku, dan dipaksa melakukan hubungan

seksual. Temuan survei menunjukkan, ada 10 jenis kekerasan seksual yang paling sering dialami oleh jurnalis perempuan. Kesepuluh jenis kekerasan tersebut antara lain: body shaming secara luring (58,9%), catcalling secara luring (51,4%), body shaming secara daring (48,6%), menerima pesan teks maupun audio visual yang bersifat seksual dan eksplisit secara daring (37,2%), sentuhan fisik bersifat seksual yang tidak diinginkan (36,3%), komentar kasar atau menghina secara seksual (36%), komentar kasar atau menghina bersifat secara seksual secara daring (35,1%), mendapat pesan teks maupun audio visual yang bersifat seksual (27,2%), dipaksa menyentuh atau melayani keinginan seksual pelaku (4,8%) dan dipaksa melakukan hubungan seksual (2,6%).

Tingginya responden yang

menemui kekerasan seksual tersebut menyisakan pertanyaan, "apakah tidak ada prosedur yang bisa melindungi jurnalis perempuan, terutama saat menjalankan tugas jurnalis?" Pertanyaan ini terjawab pada temuan penelitian lainnya yang menyebutkan bahwa mayoritas perusahaan media tempat jurnalis perempuan bekerja belum memiliki Standard Operation Procedure untuk mengatasi kekerasan seksual. Beberapa perusahaan media yang kami wawancara sudah memiliki SOP yang sifatnya masih umum. SOP umum tersebut lebih mencakup ketentuan dan aturan pegawai. Mereka belum memiliki SOP kekerasan seksual khusus untuk jurnalis perempuannya.

Permasalahan tersebut muncul pun juga tanpa sebab. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan media lebih memilih untuk mementingkan cara agar



tetap bisa bertahan dan eksis. Memiliki banyak pegawai dan jurnalis yang harus digaji dan biaya operasional kantor yang tidak sedikit tentu membutuhkan suatu strategi tersendiri. Namun bukan berarti mereka kemudian mengabaikan isu kekerasan seksual yang dialami oleh jurnalis perempuan. Rekomendasi dari penelitian yang berjalan dari Agustus hingga Desember 2022 tersebut di antaranya: memberi rekomendasi pada Dewan Pers agar terlibat dalam penyusunan SOP dan memfasilitasi penyusunan SOP tersebut. Dewan Pers diharapkan juga bisa mendorong perusahaan media untuk menyusun SOP untuk mengatasi kekerasan seksual pada jurnalis perempuan.*

DPRD Klaten Rapat Paripurna Malam Hari

KLATEN (KR) - Memasuki bulan Ramadhan, kegiatan DPRD Klaten diselenggarakan pada malam hari. DPRD menggelar rapat paripurna pada Jumat malam (24/3), dengan agenda penyampaian jawaban bupati atas pemandangan umum fraksi-fraksi terhadap lima Raperda. Lima Raperda terdiri, 1. Raperda perubahan Perda Kabupaten Klaten Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggara kepariwisataan, 2. Raperda perubahan kedua atas Perda Kabupaten Klaten Nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, 3. Raperda pajak daerah dan retribusi daerah, 4. Raperda pencabutan peraturan daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 tahun 2013 tentang pembentukan lembaga kemasyarakatan Kelurahan, 5. Raperda pencabutan peraturan daerah Kabupaten Klaten Nomor 1 tahun 2009 tentang lembaga kemasyarakatan desa di Kabupaten Klaten. Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo berharap, memasuki Bulan Ramadhan semua elemen masyarakat saling menjaga dan meningkatkan rasa toleransi. **(Sit)-f**

Pemkot Bentuk Tim Percepatan Exit Tol

SALATIGA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) membentuk tim percepatan realisasi exit tol di Jalan Pattimura Salatiga. Pintu masuk dan keluar akses Kota Salatiga ke arah Semarang dan sebaliknya beberapa tahun ini masih belum bisa diwujudkan. Padahal Pemkot Salatiga telah membebaskan tanah sesuai permintaan Trans Marga Jateng (TMJ). Kepala Bappeda Salatiga, Agung Hendratmiko dihubungi KR Sabtu (25/3) menjelaskan pihaknya telah koordinasi dengan TMJ dan saat ini masih ada kendala soal tanah seluas 577 meter persegi milik bengkok Desa Pabelan, Kabupaten Semarang yang akan digunakan penunjang pintu keluar dari Semarang ke Jalan Pattimura. "Saat ini masih ada kendala pembebasan tanah luasnya 577 meter persegi milik bengkok desa di wilayah Kecamatan Pabelan yang harus diselesaikan dulu," kata Agung Hendratmiko. **(Sus)-f**

Tarawih Keliling Perdana di Rumdin Bupati Klaten

KLATEN (KR) - Solat tarawih keliling (Tarling) perdana yang diselenggarakan Pemkab Klaten, bertempat di rumah dinas Bupati Klaten, Jumat (24/3). Usai tarawih, dilanjutkan dengan penyerahan program Ramadhan Berkah dari Baznas Klaten. Bupati Klaten Sri Mulyani, bersyukur pada Ramadhan 2023 Pemkab Klaten bisa kembali menggelar sholat tarawih berjamaah secara keliling. Tarawih keliling pada Ramadhan kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena akan ada

penambahan lokasi, yakni di Masjid Golo Kecamatan Bayat. Tarawih keliling diharapkan bisa lebih mempererat tali silaturahmi antara Pemerintah Kabupaten Klaten dengan masyarakatnya. Dengan demikian, akan tercipta sinergi untuk bersama-sama membangun Klaten. "Alhamdulillah, ini tarawih putaran pertama yang diselenggarakan Pemkab Klaten. Tahun ini kita menambah lokasi, yakni di Masjid Golo, Bayat. Semoga semua bisa menyemarakkan ibadah Ramadhan

ini," kata Sri Mulyani

Bupati juga mengapresiasi Baznas Klaten yang telah menyelenggarakan program Ramadhan Berkah. Ia berharap kepada para ASN Kabupaten Klaten untuk memaksimalkan pembayaran zakat, infak dan sodaqoh, sehingga bisa membantu menekan angka kemiskinan. "Ada program Ramadhan berkah dari Baznas yang bersumber dari ASN Klaten. Mari kita maksimalkan pembayaran zakat, infak dan sodaqoh, untuk ikutserta mengatasi kemiskinan," jelasnya.



KR-Sri Warsiti

Salat tarawih di Rumah Dinas Bupati Klaten.

Kabag Kesra Ardani mengemukakan, pada Ramadhan tahun 2023, Pemkab

Klaten akan menggelar sebanyak 6 kali kegiatan sholat tarawih keliling. **(Sit)-f**

Jalan Tol Masih Pilihan Favorit Pemudik

SEMARANG (KR) - Setelah terhubungnya Tol Trans Jawa tahun 2019, penggunaan Tol Trans-Jawa masih menjadi pilihan utama selama mudik Lebaran, termasuk diperkirakan pada Lebaran tahun 2023 ini. Masyarakat masih menganggap tol akan melancarkan perjalanan.

Akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata dan Wakil Ketua Bidang Penguatan dan Pengembangan Wilayah Masyarakatan Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno kepada pers Minggu (26/3) menyampaikan alasan kelancaran, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan menjadi pertimbangan

masyarakat menggunakan jalan tol. "Makin banyaknya memilih jalan tol sudah barang tentu kemacetan lalu lintas akan terjadi pada saat mudik Lebaran. Sementara memilih jalan alternatif harus berhati-hati dengan sepeda motor. Jika malam hari masih ada jalan alternatif yang belum dilengkapi dengan rambu dan lampu

penerangan jalan," ujarnya. Mengutip Sony Sulaksono, Djoko Setijawarno menyatakan pula kemacetan saat mudik tidak bisa dihindari atau dihilangkan. Yang perlu dilakukan adalah mengendalikan kemacetan lalu lintas yang terjadi dan 'fokus pada keselamatan'. Jalan di Indonesia baik jalan tol maupun arteri bukan dirancang untuk volume lalu lintas seperti lebaran yang volume luar biasa dalam waktu singkat bergerak bersama, sehingga pengendalian dan pengaturan yang perlu dimatangkan. Berdasarkan hasil Survei Potensi

Pergerakan Masyarakat selama masa libur Lebaran 2023 (Idul Fitri 1444 H) yang dilakukan Badan Kebijakan Transportasi (BKT) Kementerian Perhubungan. Survei dilaksanakan secara daring mulai 28 Januari 2023 hingga 18 Februari 2023, tol Trans-Jawa masih akan menjadi jalur favorit untuk arus mudik Lebaran 2023. Jalur tol tersebut diproyeksikan akan dilintasi sekitar 9,2 juta orang. Namun, pemudik diimbau tidak hanya mengandalkan jalan tol, tetapi memilih jalur-jalur alternatif untuk menekan risiko kemacetan panjang di ruas tol. **(Sgi)-f**

15 Pelaku Sambungan hal 1

"Rombongan korban memutar balik di sebelah Barat Samsat Kota namun sudah ada rombongan pelaku yang menunggu. Kemudian korban anak N dilempar menggunakan batu mengenai bagian tubuh sehingga korban oleng dan jatuh di TKP, hingga dianiaya bersama-sama 15 pelaku," jelasnya. Dari laporan masyarakat ada korban penganiayaan di TKP, petugas dipim-

pin Kasat Reskrim Polresta AKP Archye Nevada SIK MH mendatangi dan mengamankan TKP serta melakukan olah TKP. "Selanjutnya Jumat (24/3) Tim Gabungan Sat Reskrim Polresta Yogyakarta, Polsek Jetis dan Tim Jatanras Polda DIY melakukan pencarian terhadap rombongan pelaku dan secara maraton dapat diamankan 22 orang yang diduga pelaku dan 12

sepeda motor dari beberapa tempat di DIY," jelas Kapolda. Terhadap terduga pelaku dilakukan pemeriksaan mendalam. "Dari gelar perkara ditetapkan 15 orang sebagai pelaku dengan rincian enam orang tersangka dan sembilan orang ABH. Sedangkan terhadap tujuh orang rombongan pelaku lainnya diminta keterangan sebagai saksi," katanya. **(Vin)-f**

Anggota Sambungan hal 1

Pukul 09.00 WIB mereka tiba di goa kemudian korban beserta saksi Agra Abinama Paramardala dan Nita Diah Putri Andayani memasang tali pengaman di atas tebing. Setelah terpasang korban beserta rekannya mencari titik ancor untuk mengikatkan tali karmantel untuk menuruni goa. Sesaat kemudian korban menemukan titik yang akan digunakan sebagai an-

cor kemudian tali dikaitkan di sebuah batu. Pada saat korban akan menaruh bantalan tali karmantel, korban tiba-tiba terjatuh tergincir dan berteriak. Sebelum tubuh Noval Bachrul Ulum terjatuh di dasar goa, sempat tertahan di tali pengaman. Namun, batu yang digunakan untuk mengikatkan tali tidak kuat dan hancur. Akibatnya, korban terjatuh ke dasar goa.

Saksi Arga kemudian memanggil korban, namun tidak ada respons lalu saksi Nita yang juga mahasiswa UNS minta bantuan Tim SAR Korwil I/II ke Pantai Siung Purwodadi Tepus. Upaya pencarian dan evakuasi dilakukan Tim SAR gabungan selama hampir 6 jam membawa hasil menemukan titik keberadaan korban. Noval ditemukan dalam keadaan tewas. **(Bmp)-f**

Yogya Sambungan hal 1

Belum lama ini, DIY masuk dalam 75 besar Anugrah Desa Wisata (ADWI) 2023 yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Setelah dilakukan penjurian dari 4.573 desa wisata di seluruh wilayah Indonesia, terdapat tiga desa yang mendapat Anugrah Desa Wisata: Desa Wisata Kamwis Purbayan, Desa Wisata Hargotirto, dan Desa Wisata Wukirsari. Ketiganya memiliki keunikan tersendiri. Mayoritas pengembangan desa wisata didukung potensi alam. Namun tidak menutup kemungkinan untuk desa yang berada di wilayah perkotaan untuk menjadi desa wisata selama memiliki ciri khas. Setiap desa tentunya memiliki kekhasan yang tidak dimiliki daerah lain. Hal tersebut menjadi peluang besar untuk merintis desa wisata. Sangat disayangkan belum banyak menyadari potensi yang ada di wilayahnya. Konsep desa wisata yang selama ini dipahami perlu didukung pemandangan alam. Hal tersebut tidaklah menjadi syarat mutlak. Desa Wisata Kamwis Purbayan merupakan salah satu desa yang tidak didukung faktor pemandangan alam, seperti pemandangan pedesaan, pegunungan, perkebunan, pantai, danau dan lain sebagainya. Letaknya berada dipemukiman

padat penduduk di Kepanewonan Kotagede Yogyakarta. Kamwis Purbayan menawarkan paket wisata sejarah petilasan Kerajaan Mataram Islam yang termanifestasi dalam bentuk seni, budaya, tradisi, kesenian, kerajinan, arsitektur dan kuliner. Pengunjung dapat melakukan perjalanan wisata sejarah. Terdapat empat rute yang dapat dipilih wisatawan. Rute pertama jarak tempuh 0,5 km/rute dengan durasi 1-2 jam. Paket wisata meliputi makam Kiai Gedong, FILO Leather, Umi Silver, kerajinan perak, kerajinan tanduk dan kerajinan blangkon. Rute kedua dengan jarak tempuh 0,9 km/ rute. Paket wisata meliputi perajin keris, Basen Silver, JT Lure, kerajinan perak, Gama Silver, Unique Silver dan Pendopo Maharani. Sementara rute ketiga dengan jarak tempuh 0,5km/rute. Paket wisata meliputi Gilang Silver, pembuatan lemper, kerajinan perak, spesialisasi gergaji kuningan, kuliner roti kacang, April Silver, kerajinan kuningan, dan Pendapa Maharani. Pendapa Maharani, merupakan tempat peristirahatan bagi para pengunjung setelah menikmati perjalanan wisata. Kemudian untuk paket keempat dengan jarak tempuh 0,6 km/ rute. Paket wisata meliputi kerajinan keris, perlengkapan ketoprak, kerajinan souvenir, kuliner roti kembang waru,

perak, kerajinan ukir kayu, ER Silver, tas batik perca, kerajinan perak, spesialisasi gergaji kuningan dan Pendapa Maharani. Desa wisata hadir untuk memperkenalkan Indonesia lebih mendunia melalui pariwisata dan ekonomi kreatif. Desa wisata, diharapkan mampu membuka ruang untuk berkarya dan terciptanya lapangan kerja baru. Sudah dapat dipastikan, hadirnya desa wisata akan menumbuhkan perekonomian di sekitar tempat wisata. Sumber pendapatan berasal dari tiket masuk, parkir, kuliner, souvenir maupun home stay. Hal tersebut tentu membutuhkan adanya kolaborasi dengan pemangku kebijakan untuk melahirkan konsep desa wisata yang terintegrasi. Sehingga kedepan perekonomian dapat meningkat dalam semua aspek. Salah satu upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan membuat paket wisata *include* dengan parkir, kuliner, souvenir dan home stay. Dengan begitu, masyarakat pun dapat merasakan kebermanfaatannya desa wisata. Kelestarian budaya pun akan tetap terjaga dan mendunia. Itulah mengapa, desa sadar wisata perlu digalakkan. *(Penulis adalah Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan, mahasiswa S3 UNS)-f*

ASTRA DAIHATSU

member of ASTRA

DAIHATSU

All New

ASTRA DAIHATSU

AYLA

Sahabat Baru Keluarga

Yuk, segera miliki sekarang dan dapatkan kesempatan memenangkan undian berhadiah Umroh!

HARGA OTR MULAI

140 JUTA-AN*

ANGSURAN MULAI

2 JUTA-AN*

Info lebih lanjut kunjungi outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-888

Quarant dan Kebersihan berisiko. Harga OTR Yogyakarta

Join us on

Astra Daihatsu

Follow us on

@AstraDaihatsuId

DAIHATSU

DAIHATSU MOBILE APPS

DAIHATSU ACCESS

1-500-888

DAISY

0811-1952-9117

daicast

DAIHATSU